
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI TOKO FURNITURE WIJAYA BERBASIS WEB

Sykbzan Zaman^{1)*}, J Prayoga²⁾, Sri Wahyuni³⁾

1) Program Studi D3 Sistem Informasi FTIK Universitas Dharmawangsa

2) Program Studi D3 Sistem Informasi FTIK Universitas Dharmawangsa

3) Program Studi D3 Sistem Informasi FTIK Universitas Dharmawangsa

*Corresponding Email: syakbanzaman@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini di Toko Furniture Wijaya adalah untuk menciptakan program Point of Sale berbasis web dan membangun sistem yang memudahkan pengelolaan laporan data dan penjualan dalam database MySQL. Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan sistem dengan menggunakan metode model air terjun (waterfall). Teknik pengumpulan data melibatkan studi literatur untuk merujuk sumber-sumber terkait sistem informasi penjualan dan studi lapangan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Toko Furniture Wijaya. Analisis sistem yang berjalan mengidentifikasi masalah dalam penggunaan aplikasi perkantoran sederhana dan sistem manual, seperti masalah pencarian data yang lambat. Selain itu, analisis juga mencakup pemahaman terhadap prosedur penjualan dan pelaporan yang sedang berjalan di toko. Hasil karya ini yaitu perancangan Sistem Informasi Penjualan berbasis web di Toko Furniture Wijaya memiliki dampak positif, seperti memudahkan pemantauan penjualan, pengambilan keputusan bisnis, dan pencetakan laporan berdasarkan filter waktu yang diinginkan. Implementasi sistem ini meningkatkan efisiensi, pengelolaan data, dan pelayanan kepada pelanggan, serta membuka peluang pengembangan bisnis yang lebih baik. Dengan demikian, sistem ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan.

Kata kunci : Perancangan Sistem Informasi, Furniture Wijaya, Web

Abstract

The aim of this research at the Wijaya Furniture Store is to create a web-based Point of Sale program and build a system that makes it easier to manage data and sales reports in a MySQL database. The research method used is system development using the waterfall model method. Data collection techniques involve literature studies to refer to sources related to sales information systems and field studies through direct observation and interviews with the owner of the Wijaya Furniture Store. Running system analysis identified problems in the use of simple office applications and manual systems, such as slow data search problems. Apart from that, analysis also includes understanding the sales and reporting procedures currently running in the store. The result of this work is the design of a web-based Sales Information System at the Wijaya Furniture Store which has a positive impact, such as making it easier to monitor sales, make business decisions, and print reports based on the desired time filter. Implementation of this system improves efficiency, data management and service to customers, as well as opening up opportunities for better business development. Thus, this system provides significant added value for the company.

Keywords: Information System Design, Wijaya Furniture, Web

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah mengubah tuntutan dalam dunia kerja,

mengharuskan pekerjaan manusia menjadi lebih cepat dan akurat. Dalam konteks bisnis, teknologi yang terus berkembang juga memiliki dampak yang signifikan. Salah satu solusi untuk mengatasi tuntutan tersebut adalah melalui komputerisasi, yang memungkinkan pelaku bisnis untuk menjalankan operasinya dengan lebih efisien daripada melakukannya secara manual.

Konsep yang disampaikan oleh Tata Sutabri adalah bahwa sistem dapat dipandang sebagai sekelompok prosedur atau elemen yang saling berinteraksi dengan tujuan tertentu. Pendekatan sistem ini menekankan pada pemahaman bahwa suatu sistem terdiri dari berbagai elemen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, sistem dapat berupa kumpulan prosedur, komponen, atau elemen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu. Pendekatan ini berguna dalam memahami kompleksitas suatu sistem dengan mengidentifikasi elemen-elemen yang terlibat serta hubungan dan interaksi di antara mereka. Hal ini dapat membantu dalam merancang, mengelola, dan memahami bagaimana suatu sistem bekerja dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuannya (Dedi Setiadi et al., 2019).

Konsep yang diungkapkan oleh Tata Sutabri bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan atau klasifikasi data. Informasi memiliki nilai yang lebih tinggi daripada data mentah karena telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi merupakan data yang relevan dan bermakna bagi pengguna untuk membuat keputusan yang efektif. Selain itu menyoroti pentingnya perkembangan perangkat keras komputer dalam perkembangan sistem informasi. Perangkat keras komputer telah menjadi kunci dalam pengolahan data dan informasi, dan penggunaannya telah mengubah cara organisasi bisnis, nonbisnis, dan individu beroperasi. Perkembangan perangkat keras komputer selama lebih dari setengah abad ini mencerminkan pentingnya teknologi informasi dalam mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia dan bagaimana kita mengelola informasi dalam pengambilan keputusan (Safitri & Basuki, 2020). Tata Sutabri mengatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang mengintegrasikan kebutuhan pengolahan transaksi harian dan fungsi operasi manajerial dalam suatu organisasi, sambil memungkinkan organisasi menyediakan laporan yang diperlukan oleh pihak luar (Audrilia & Budiman,

2020; Maharani, 2023; Putri, 2023).

Meskipun banyak toko yang telah mengadopsi teknologi, tetapi masih banyak juga toko tradisional yang menggunakan sistem manual, terutama toko-toko yang berlokasi di sekitar pasar. Toko-toko semacam itu tetap diminati oleh masyarakat karena mereka menawarkan beragam produk dan memberikan kebebasan bagi konsumen untuk memilih produk mereka sendiri tanpa perlu banyak bantuan, yang sering dianggap sebagai nilai tambah. Salah satu contoh toko yang masih menggunakan sistem manual adalah Toko Furniture Wijaya, yang merupakan toko furniture yang menjual berbagai jenis furnitur seperti lemari, tempat tidur, sofa, meja belajar, dan perabotan lainnya. Mereka masih mengandalkan pencatatan manual dengan buku atau nota, yang dapat mengakibatkan kesalahan dan mengharuskan konsumen untuk menunggu lebih lama saat melakukan pembayaran.

Beberapa karya sebelumnya yaitu Wahyuni, (2022) Hasil penelitian yang dapat disimpulkan dari kutipan ini adalah bahwa perkembangan sistem informasi dan teknologi, terutama internet, telah memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Internet memfasilitasi berbagai aktivitas, termasuk komunikasi melalui email dan chatting, serta meningkatkan efisiensi pekerjaan. Akibatnya, banyak perusahaan telah mengadopsi komputerisasi dan internet dalam operasi mereka (Wahyuni, 2022). Sugara (2017) Hasil penelitian yang dapat disimpulkan dari kutipan ini adalah bahwa perkembangan teknologi komputer telah mengubah cara informasi diolah dan disajikan dalam lingkungan perusahaan. Hal ini telah membawa perubahan signifikan dalam pekerjaan yang terkait dengan penyajian informasi, dan perubahan ini didasarkan pada prinsip-prinsip sistem informasi (Sugara & Dewantara, 2017). Tujuan penelitian ini di Toko Furniture Wijaya adalah untuk menciptakan program Point of Sale berbasis web dan membangun sistem yang memudahkan pengelolaan laporan data dan penjualan dalam database MySQL.

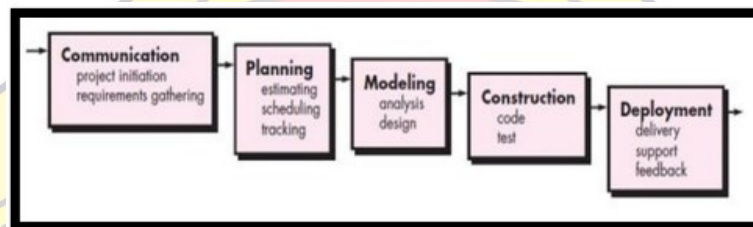
METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini, penting untuk mengumpulkan data-data yang akurat dan objektif agar pembahasan, evaluasi, dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan benar untuk memahami konten yang disajikan. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data,

penulis menggunakan metode yang telah teruji dan terpercaya.

1 Metode Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam pengembangan sistem ini, metode yang digunakan adalah model air terjun (waterfall). Model ini, seperti yang dijelaskan oleh Pressman (2012:46), mengikuti pendekatan sistematis dan berurutan yang dikenal sebagai siklus hidup klasik (Novita et al., 2021). Proses pengembangan perangkat lunak dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna, lalu melanjutkan ke tahap perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan akhirnya penyerahan sistem atau perangkat lunak kepada pelanggan atau pengguna. Proses ini diakhiri dengan dukungan berkelanjutan terhadap perangkat lunak yang telah selesai dikembangkan.



Metode model air terjun (waterfall) terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah "Communication," di mana dilakukan wawancara dan observasi dengan pihak pengelola Toko Furniture Wijaya untuk mendapatkan data yang diperlukan. Tahap ini berlangsung selama satu hingga dua bulan, sementara studi literatur terus dilakukan sepanjang proyek. Tahap kedua adalah "Perencanaan," yang dimulai pada bulan pertama hingga kedua dan berlanjut hingga bulan terakhir. Tahap ini melibatkan proses perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan deployment. Tahap "Pemodelan" melibatkan perancangan struktur data, arsitektur, antarmuka, dan algoritma prosedural sebelum kode dimulai.

Kemudian, tahap "Konstruksi" melibatkan pembuatan kode, di mana programmer menerjemahkan desain ke bahasa yang dapat dikenali oleh komputer. Proses pengkodean ini merupakan tahap yang nyata dalam pengembangan perangkat lunak. Setelah pengkodean selesai, dilakukan pengujian sistem untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan. Tahap terakhir adalah "Deployment," di mana sistem yang telah selesai dikembangkan digunakan oleh pengguna. Tahap ini bisa dianggap sebagai tahap final dalam pembuatan sistem, dan perlu dilakukan pemeliharaan berkala terhadap perangkat lunak yang telah dideploy.

2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, adalah "Studi Literatur" yang melibatkan pengumpulan referensi dari buku, artikel, jurnal, makalah, dan sumber-sumber online yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan dan topik terkait. Kedua, adalah "Studi Lapangan" yang melibatkan kunjungan langsung ke Toko Furniture Wijaya. Teknik pengumpulan data di lapangan mencakup "Observasi," di mana penulis mengamati sistem manual yang berjalan di toko untuk mengumpulkan data terkait sistem yang akan dibangun. Selain itu, juga dilakukan "Wawancara" langsung dengan pemilik toko untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait proses penjualan di Toko Furniture Wijaya. Hasil dari wawancara dan observasi ini akan menjadi dasar untuk merencanakan pembangunan sistem informasi penjualan furniture di toko tersebut.

3 Analisis Sistem yang Berjalan

Berdasarkan wawancara dengan pengurus Toko Furniture Wijaya, ditemukan beberapa permasalahan. Saat ini, mereka masih menggunakan aplikasi perkantoran sederhana seperti Microsoft Office, seperti Microsoft Word untuk surat-menyurat dan Microsoft Excel untuk pengolahan data. Kelemahan utama terletak pada efisiensi pencarian data yang memakan waktu lama karena harus dilakukan secara manual, mencari data satu per satu. Selain itu, jika komputer terkena virus dan data yang diperlukan terinfeksi, pencarian data akan semakin sulit.

a. Analisis Dokumen Masukan

Data sistem diperoleh dari pemilik perusahaan, termasuk data operator, data barang, harga penjualan, dan laporan transaksi penjualan. Dengan peningkatan transaksi, risiko kerusakan buku transaksi manual meningkat, yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam membaca data jika buku terkena air. Sistem manual juga membuat pembuatan laporan sangat tergantung pada buku transaksi, dan ketidakakuratan informasi dalam buku dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

b. Analisis Prosedur

Prosedur yang sedang berjalan di Toko Furniture Wijaya adalah sebagai berikut: Bagian penjualan menerima pesanan melalui telepon atau kunjungan langsung konsumen, memberikan informasi tentang barang. Jika konsumen menyetujui harga,

bagian penjualan membuat nota penjualan dan surat jalan, lalu mengkonfirmasikannya kepada bagian administrasi/kasir untuk pembayaran uang muka. Bagian administrasi/kasir menerima pembayaran uang muka, mencatatnya, dan memberikan surat jalan kepada bagian pengiriman barang. Bagian pengiriman barang menyiapkan dan mengantarkan barang beserta surat jalan kepada konsumen, menerima sisa pelunasan pembayaran, dan memberikan lembar pertama surat jalan kepada konsumen sambil menyimpan sisanya. Terakhir, bagian pengiriman barang menginformasikan kepada bagian administrasi/kasir bahwa barang telah sampai tujuan.

c. Analisis Laporan

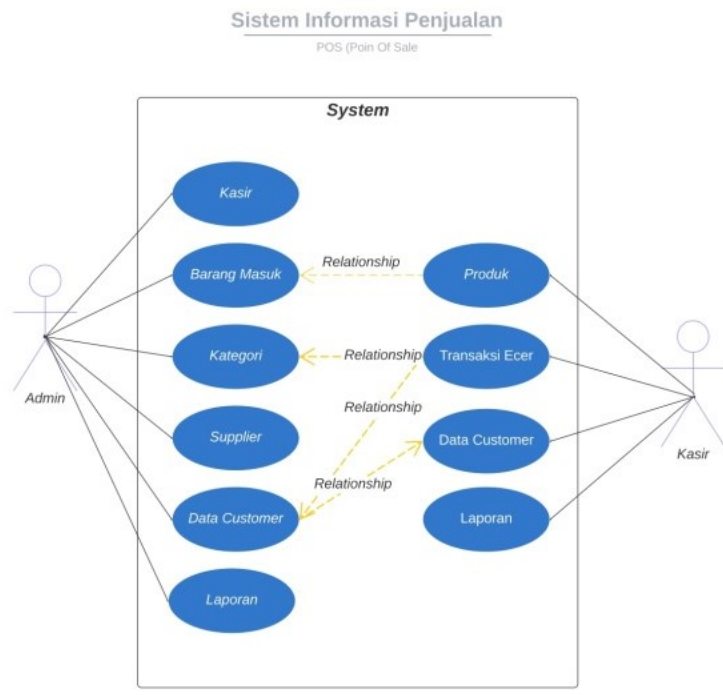
Proses pelaporan saat ini terbatas pada pencatatan sederhana berupa laporan penjualan dan pembelian yang dibuat setiap bulan berdasarkan nota penjualan dan nota pembelian oleh bagian administrasi/kasir kepada pimpinan. Selain itu, laporan retur penjualan dan retur pembelian juga disiapkan setiap bulan jika terdapat pengembalian barang.

4 Metode Perancangan Sistem

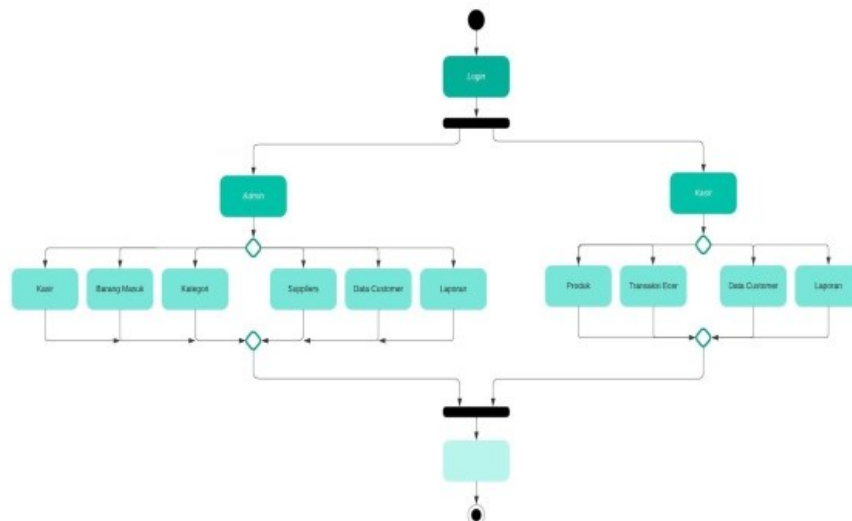
Metode Perancangan sistem menggunakan UML yang diantaranya perancangan Use case Diagram, Activity Diagram, Squency Diagram dan Class Diagram. Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menentukan rancangan pembuatan sistem informasi penjualan furniture pada Toko Furniture Wijaya.

5 Rancangan Proses

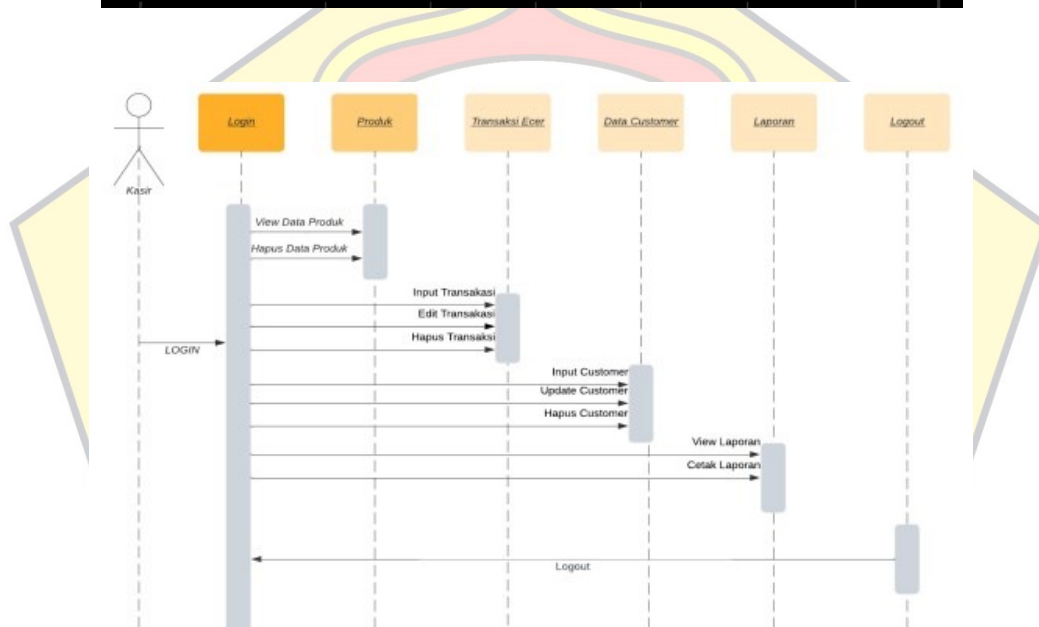
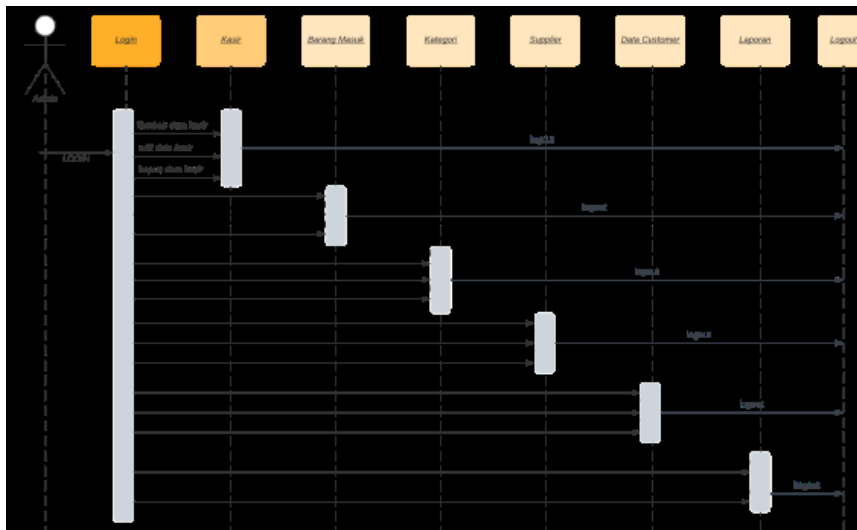
Diagram yang digunakan dalam perancangan sistem informasi penjualan furniture di Toko Furniture Wijaya adalah Use Case Diagram. Dalam diagram ini, user dan admin dapat mengakses berbagai menu dalam sistem, ditandai dengan panah menuju ke "use case." Use case ini menggambarkan tugas-tugas yang dapat dilakukan oleh admin, seperti input, hapus, edit, dan mengelola data pembeli, barang, kategori, dan petugas dalam bagian master.



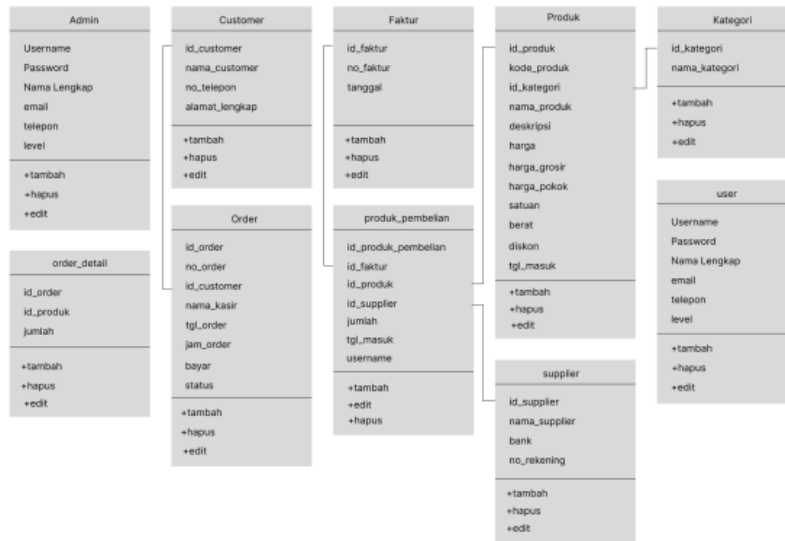
Activity diagram adalah teknik untuk menggambarkan logika prosedural, proses bisnis, dan aliran kerja dalam sistem. Diagram ini mengilustrasikan aktivitas yang terjadi dalam sistem yang dirancang, serupa dengan flowchart yang menggambarkan proses antara aktor dan sistem dalam perancangan sistem informasi.



Sequence diagram digunakan untuk mendetailkan perilaku aktor dalam sistem seiring berjalannya waktu. Diagram ini menggambarkan interaksi antara objek-objek dalam use case dengan menyajikan contoh objek dan pesan yang saling berkomunikasi dalam perancangan sistem informasi penjualan.



Class diagram memberikan gambaran tentang hubungan antara tabel-tabel dalam database. Setiap class dalam diagram ini memiliki atribut dan metode yang sesuai dengan proses yang terjadi dalam sistem. Class diagram menggambarkan struktur dan relasi antar class dalam perancangan sistem.



File adalah kumpulan record yang diatur secara logis dan digunakan untuk mengakses informasi. Record-record dalam file dapat disimpan dalam media penyimpanan yang sesuai. Berikut adalah daftar tabel-tabel dalam database "penjualan" pada Toko Furniture Wijaya:

- Tabel "Admin" dengan field: username, password, nama_lengkap, email, telepon, level, dan blokir.
- Tabel "Customer" dengan field: id_customer, nama_customer, no_telepon, dan alamat_lengkap.
- Tabel "Faktur" dengan field: id_faktur, no_faktur, dan tanggal.
- Tabel "Kategori Produk" dengan field: id_produk, kode_produk, id_kategori, nama_produk, deskripsi, harga, harga_grosir, harga_pokok, satuan, berat, diskon, dan tgl_masuk.
- Tabel "Order" dengan field: id_order, no_order, id_customer, nama_kasir, tgl_order, jam_order, bayar, dan status.
- Tabel "Order Detail" dengan field: id_order, id_produk, dan jumlah.
- Tabel "Produk" dengan field: id_produk, kode_produk, id_kategori, nama_produk, deskripsi, harga, harga_grosir, harga_pokok, satuan, berat, diskon, dan tgl_masuk.
- Tabel "Produk Pembelian" dengan field: id_produk_pembelian, id_faktur, id_produk, id_supplier, jumlah, tgl_masuk, dan username.
- Tabel "Supplier" dengan field: id_supplier, nama_supplier, bank, dan no_rekening.
- Tabel "User" dengan field: username, password, nama_lengkap, email, telepon, level,

dan blokir.

6 Rancangan Antar Muka

Dalam perancangan antarmuka, hal ini menjadi salah satu aspek yang sangat krusial dalam merancang sistem. Untuk memenuhi kebutuhan ini, ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi: kesederhanaan, kelengkapan, dan performa yang cepat. Rancangan halaman antarmuka sistem informasi penjualan furnitur di Toko Furniture Wijaya mencakup berbagai desain halaman, antara lain:

- a. Halaman Login: Pada halaman ini, admin diminta untuk memasukkan username dan password untuk masuk ke halaman utama.
- b. Halaman Dashboard: Ini adalah halaman utama setelah admin berhasil masuk ke aplikasi, menampilkan berbagai informasi penting.
- c. Halaman Kasir: Halaman ini digunakan untuk melihat data kasir yang telah diinputkan oleh administrator.
- d. Halaman Input Data Kasir: Admin dapat mengelola data kasir, termasuk penginputan, pengeditan, dan penampilan data kasir.
- e. Halaman Barang Masuk: Admin dapat menginputkan data barang berdasarkan nomor faktur yang masuk ke toko, yang memungkinkan satu nomor faktur memiliki lebih dari satu barang yang diinputkan.
- f. Halaman Tambah Faktur: Digunakan untuk menginputkan data faktur barang masuk ke toko.
- g. Halaman Tambah Produk Baru dalam Faktur: Admin dapat menginputkan lebih dari satu barang dalam satu nomor faktur barang masuk.
- h. Halaman Kategori: Admin dapat mengelola kategori barang berdasarkan jenisnya.
- i. Halaman Tambah Kategori: Admin dapat menambah, mengedit, dan menghapus data kategori barang.
- j. Halaman Data Supplier: Admin dapat melihat data supplier yang telah ditambahkan.
- k. Halaman Tambah Data Supplier: Admin dapat menambah, mengedit, dan menghapus data supplier.
- l. Halaman Data Customer: Admin dapat melihat daftar data customer yang telah ditambahkan.
- m. Halaman Tambah Data Customer: Admin dapat menambah, mengedit, dan

menghapus data customer.

- n. Halaman Laporan: Admin dapat melihat data customer yang melakukan pembelian dan mencetak laporan penjualan berdasarkan filter tanggal dan bulan yang diinginkan.

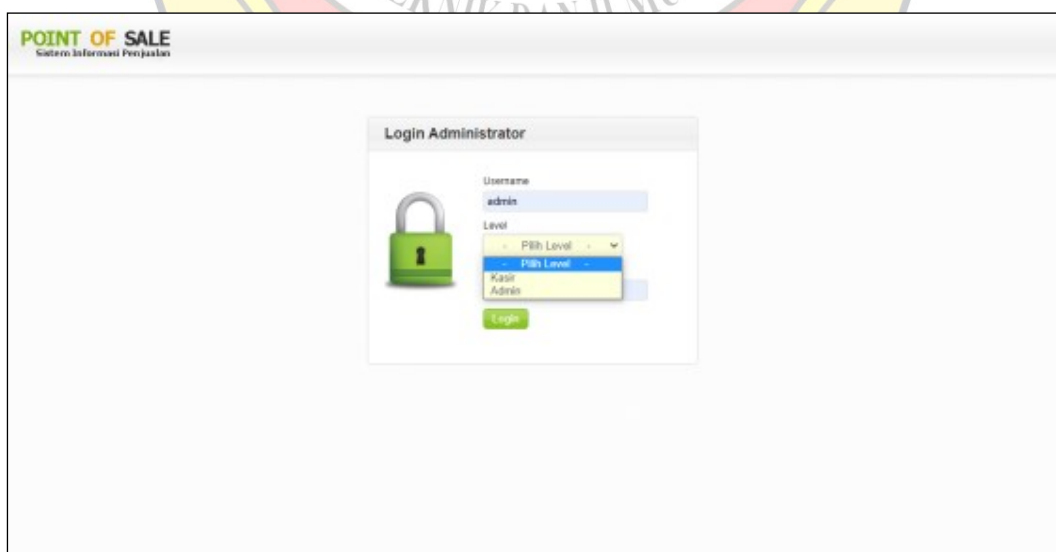
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sistem Informasi Penjualan Furniture berbasis web yang telah berhasil dibangun merupakan sebuah solusi inovatif yang dirancang dengan fokus pada Point of Sale (POS). Dalam aplikasi ini, dua jenis pengguna, yaitu admin dan bagian kasir, dapat mengaksesnya. Hasil dari implementasi sistem ini adalah sebuah platform yang memudahkan pengelolaan penjualan furniture secara efisien dan akurat, sambil memberikan kemudahan akses dan penggunaan kepada staf kasir. Dengan kemampuan ini, perusahaan dapat lebih efektif dalam melacak penjualan, menghasilkan laporan data, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan fleksibilitas dalam pengembangan dan peningkatan di masa depan untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang berkembang.

1 Tampilan Halaman Login

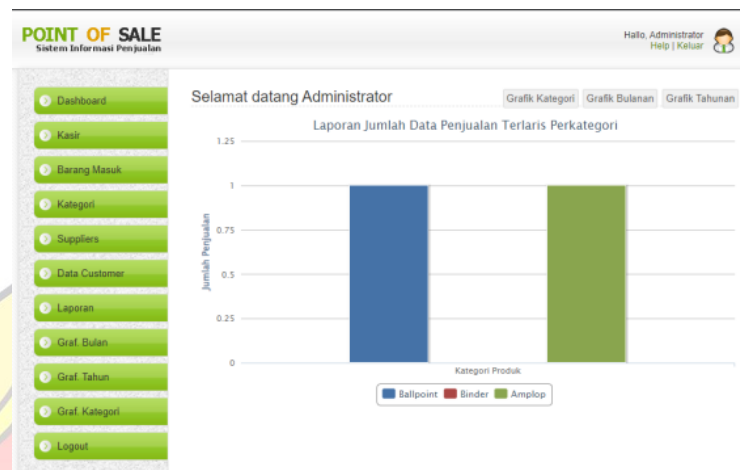
Tampilan awal adalah halaman login yang diperlukan untuk mengakses sistem. Baik admin maupun kasir memiliki halaman login yang sama, dengan perbedaan hanya pada level hak akses. Ini adalah langkah pertama sebelum dapat mengoperasikan sistem.



2 Tampilan Halaman Untuk Admin

a. Tampilan halaman utama admin

Halaman utama admin menyajikan beberapa menu tugas yang mencakup pengelolaan data kasir, barang masuk, kategori, supplier, data pelanggan, serta laporan. Menu ini memberikan akses langsung untuk mengelola berbagai aspek sistem secara efisien.



b. Tampilan Halaman Kasir

Halaman bagian kasir memungkinkan admin untuk mengelola data kasir, termasuk penambahan, pengeditan, dan peninjauan informasi pengguna pada bagian kasir.

No	Username	Nama Lengkap	Alamat Email	No. Telp	Action
1	beni	Feri Achmad Efendi	wendy7@gmail.com	082178214495	Edit
2	robby	Robby Prihandaya	robby.prihandaya@gmail.com	081267771344	Edit
3	yolanda	Putu Yolanda	putu.yolanda@gmail.com	085263009122	Edit

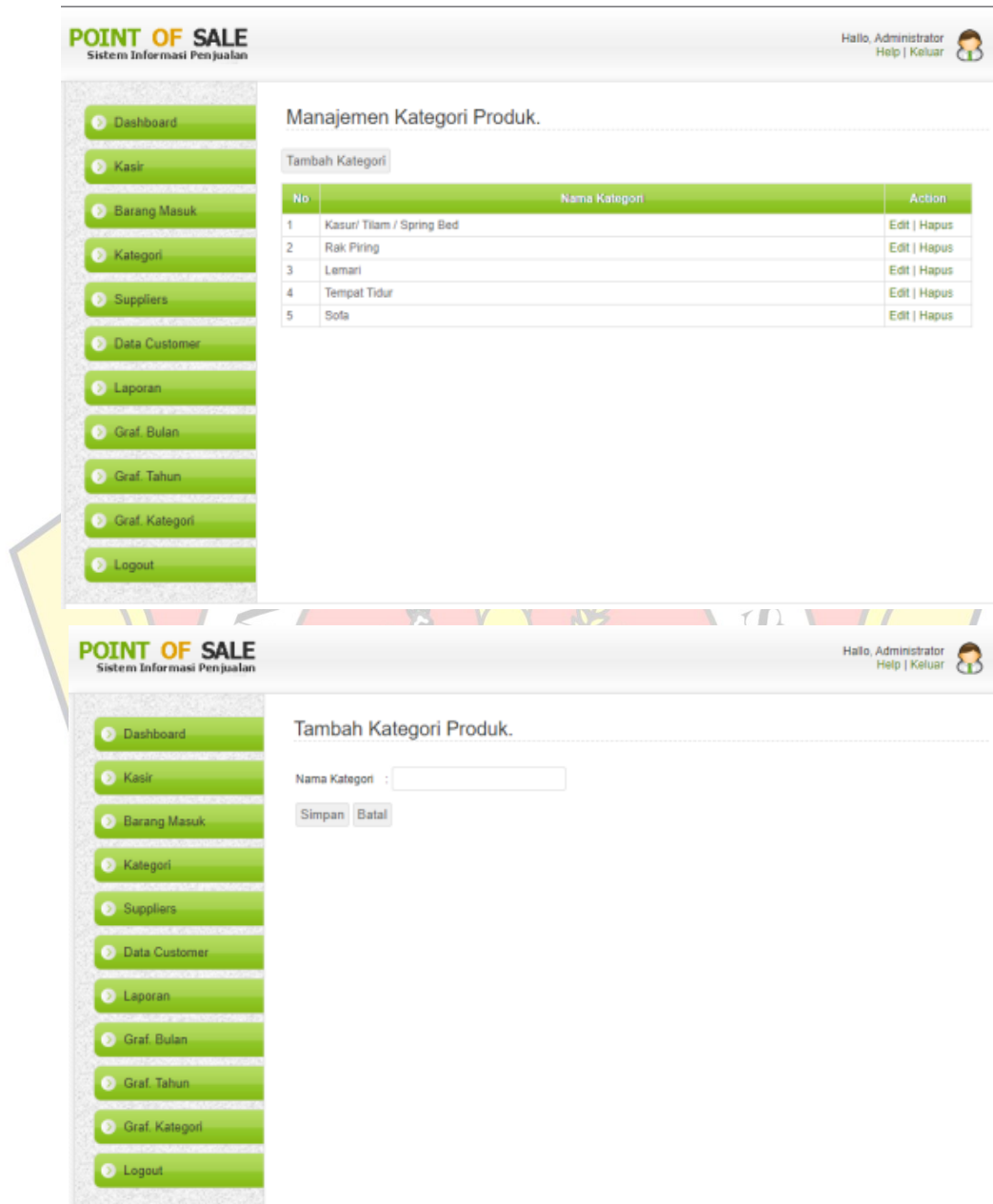
c. Tampilan Halaman Barang Masuk

Dalam tampilan ini, admin menginputkan data berdasarkan nomor faktur yang diterima oleh toko. Oleh karena itu, satu nomor faktur dapat mencakup lebih dari satu barang yang diinputkan.



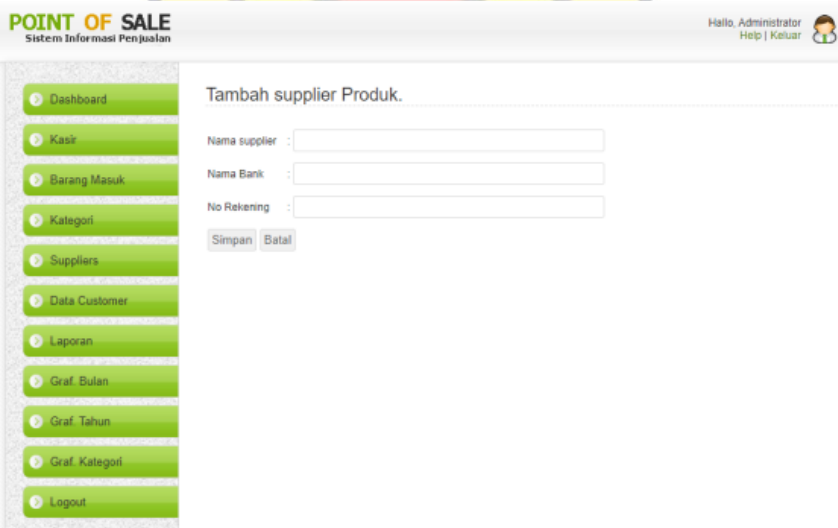
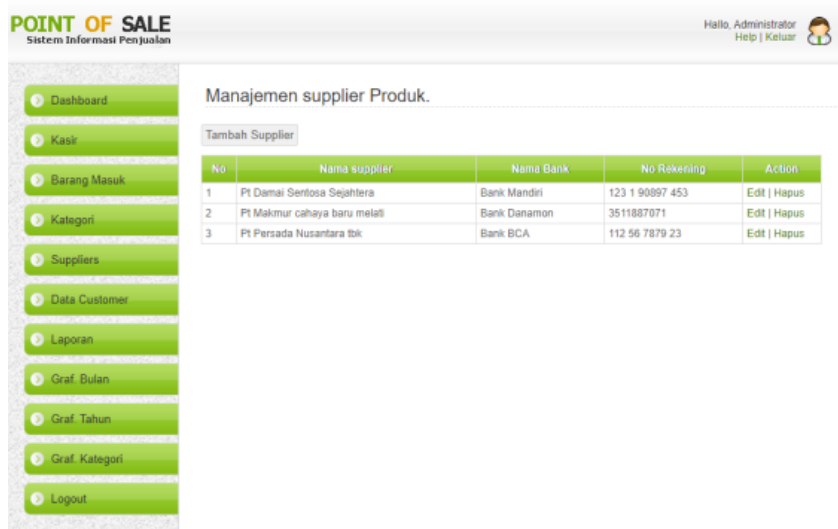
d. Tampilan Kategori

Di halaman kategori, admin dapat mengelola klasifikasi barang berdasarkan jenisnya, termasuk penambahan, pengeditan, dan penghapusan data yang tersedia.



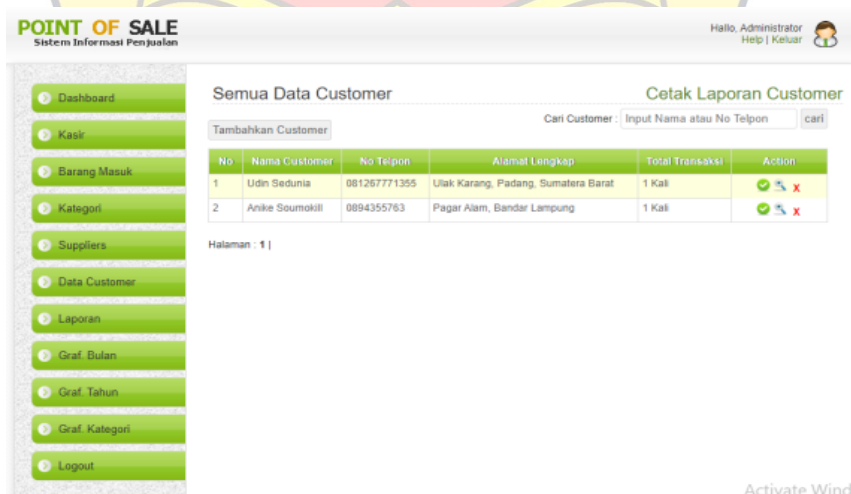
e. Tampilan Halaman *Supplier*

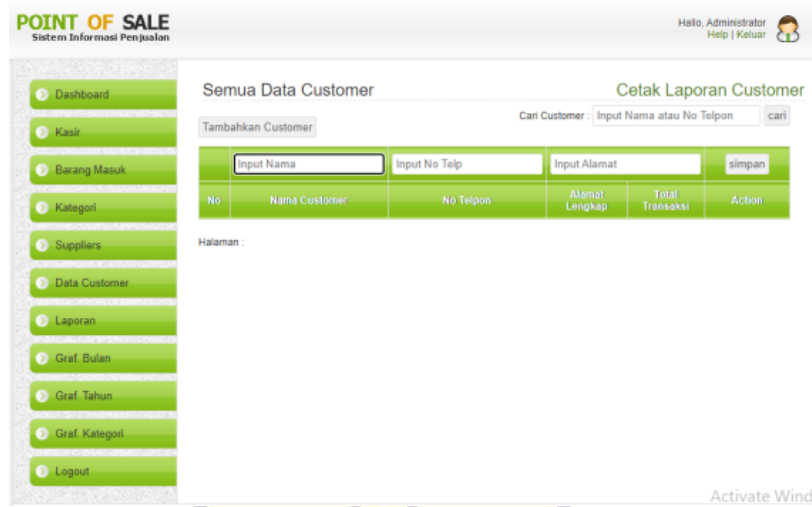
Di halaman supplier, admin memiliki kemampuan untuk menambah, mengedit, dan menghapus data supplier dengan mudah.



f. Tampilan Data Customer

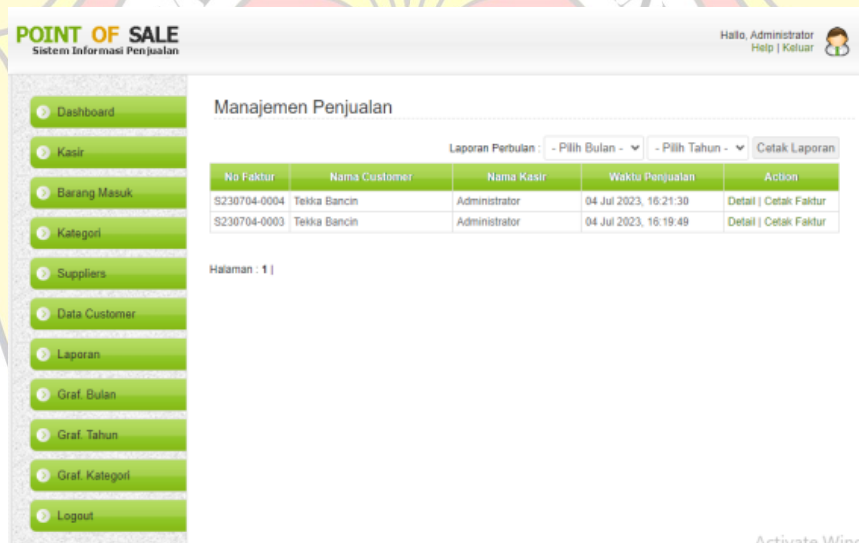
Pada halaman data pelanggan, admin dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus data pelanggan dengan mudah.





g. Tampilan Halaman Laporan

Di halaman laporan, admin dapat melihat data pelanggan yang melakukan pembelian dan mencetak laporan penjualan dengan filter tanggal dan bulan yang dapat disesuaikan.



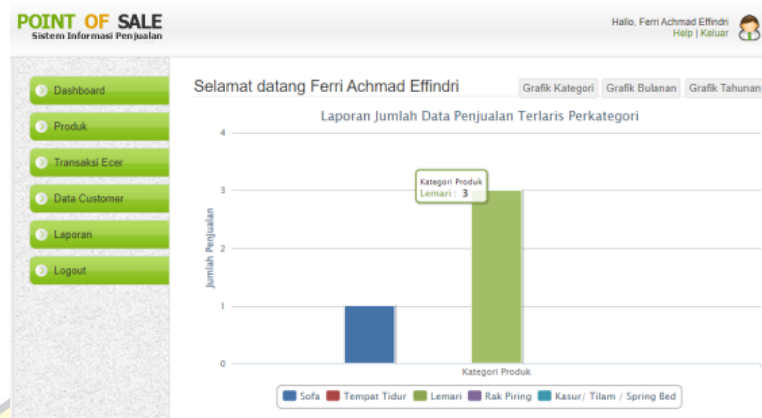
POINT OF SALE (POS)				
Laporan Daftar belanja pada : 0				
Jl. Angkasa Puri 4, Perumahan Tunggal Hitam, Padang				
No Telp. 081267771344. Fax. 0751 461695				
No	No.order	Nama Kasir	Tgl. Pesan	Jam
1	7	Ferri Achmad Effindri	14 Sep 2016	22:15:11
2	6	Ferri Achmad Effindri	14 Sep 2016	22:13:26
3	8	Administrator	04 Jul 2023	16:19:49
4	9	Administrator	04 Jul 2023	16:21:30

Point of Sale, 2023-07-04
Karyawan
(.....)
Administrator

3 Tampilan Halaman Untuk Kasir

a. Halaman Tampilan *Dashboard* Kasir

Pada dasbor kasir, kasir dapat mengamati grafik penjualan tertinggi per bulan dan per tahun berdasarkan kategori produk.



b. Halaman Produk

Di halaman produk, kasir dapat memeriksa stok barang yang tersedia di toko dan juga dapat menginput jumlah barang yang akan dibeli oleh pelanggan melalui opsi aksi.

No	Kode Produk	Nama Produk	Harga Ecer	Harga Grosir	Stok	Action
1	S01121	Sofa - 4 bagian	Rp 5.500	Rp 5.500	2 Bundle	✓
2	L00223	Olympic - Lemari 3 Pintu	Rp 1.600	Rp 1.600	2 pack	✓
3	L00123	Olympic - Lemari 2 Pintu	Rp 950.000	Rp 950.000	1 pack	✓

c. Halaman Transaksi Ecer

Pada tampilan halaman transaksi ecer, kasir menginputkan penjualan customer yang ingin membeli furniture.

Kode	Nama Produk	Jumlah	Harga Grosir	Subtotal	
L00123	Olympic - Lemari 2 Pintu	1 pack	Rp 950.000	Rp 950.000	Hapus

Total : Rp. **950.000**
 Bayar : Rp.
 Kembali : Rp.

d. Halaman Data *Customer*

Halaman data pelanggan pada kasir memiliki tampilan yang sama dengan halaman data pelanggan pada admin. Ini memastikan konsistensi dalam pengelolaan data pelanggan di seluruh sistem.



e. Halaman Laporan pada Kasir

Halaman laporan pada kasir memungkinkan untuk melihat data laporan penjualan yang telah dilakukan. Hal ini memungkinkan kasir untuk memonitor transaksi penjualan dengan mudah.



PEMBAHASAN

1 Spesifikasi Kebutuhan Sistem

Spesifikasi kebutuhan sistem menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa implementasi suatu perangkat lunak berjalan dengan lancar. Dalam hal ini, lingkungan implementasi sistem tersebut dibagi menjadi dua aspek utama: perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Fokus kita saat ini akan tertuju pada spesifikasi minimum perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan sistem dengan baik.

Pertama-tama, dalam aspek perangkat keras, diperlukan setidaknya 2048 MB (2 GB) RAM untuk memastikan sistem beroperasi dengan cukup lancar. RAM ini berfungsi sebagai media penyimpanan sementara data yang sedang digunakan oleh sistem, sehingga memori yang cukup besar adalah kunci keefisienan.

Kedua, prosesor yang digunakan harus memiliki kecepatan minimal 1,00 GHz dan dapat berupa Intel Celeron. Prosesor ini bertanggung jawab untuk menjalankan instruksi-instruksi yang diberikan oleh perangkat lunak, sehingga memiliki prosesor yang memadai sangat penting dalam memastikan kinerja sistem yang optimal.

Ketiga, kapasitas harddisk setidaknya harus mencapai 500 GB. Harddisk ini akan digunakan untuk menyimpan data dan berkas-berkas yang terkait dengan sistem, sehingga memori yang cukup besar sangat penting agar sistem tidak mengalami keterbatasan penyimpanan.

Keempat, sistem dapat menggunakan kartu VGA yang ada pada motherboard (On Board VGA card). Kartu ini bertanggung jawab untuk menghasilkan tampilan grafis yang tampil pada layar monitor. Meskipun bukan yang paling canggih, kartu ini masih memadai untuk kebutuhan umum.

Kelima, tentunya diperlukan perangkat input seperti mouse dan keyboard untuk berinteraksi dengan sistem. Mouse berfungsi untuk menggerakkan kursor pada layar dan melakukan klik, sementara keyboard digunakan untuk memasukkan data dan perintah. Dengan spesifikasi perangkat keras ini, sistem dapat berjalan dengan baik dan mampu menjalankan tugas-tugasnya. Namun, perlu diingat bahwa spesifikasi ini mungkin hanya mencukupi untuk aplikasi atau tugas-tugas tertentu. Untuk aplikasi yang lebih berat atau tugas yang lebih kompleks, mungkin diperlukan spesifikasi perangkat keras yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian spesifikasi berdasarkan kebutuhan khusus sistem yang akan diimplementasikan.

2 Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi Perhitungan Suara

Sistem aplikasi penjualan furniture yang diimplementasikan dengan strategi point of sale (POS) memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan. Pertama-tama, mari kita bahas kelebihanannya:

Poin pertama adalah bahwa sistem ini dapat mempermudah pengelolaan laporan data dan penjualan. Dengan penggunaan POS, data penjualan dapat dengan cepat dan

akurat direkam dan dianalisis, sehingga memungkinkan pemilik bisnis untuk mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia.

Poin kedua adalah bahwa sistem ini dirancang dengan sederhana, meminimalkan perbedaan dengan sistem manual yang sudah dikenal oleh banyak pengguna. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penggunaan sistem oleh semua pihak terkait dan mengurangi hambatan saat mengadopsi teknologi baru.

Poin ketiga adalah kemampuan sistem untuk menampilkan laporan penjualan dalam bentuk grafik berdasarkan kategori tertentu. Ini adalah fitur yang sangat berguna bagi pemilik bisnis dalam memahami tren penjualan dan performa produk tertentu. Seperti kebanyakan sistem, aplikasi penjualan ini juga memiliki kekurangan:

Pertama, tampilan dari sistem masih perlu perbaikan lebih lanjut untuk mencapai tingkat estetika yang lebih baik. Ini dapat memengaruhi pengalaman pengguna dan citra keseluruhan dari aplikasi.

Kedua, diperlukan pelatihan khusus bagi pengguna yang awam dalam hal teknologi untuk memahami dan menggunakan sistem ini dengan benar. Ini mungkin memerlukan investasi tambahan dalam pelatihan dan pendidikan pengguna agar mereka dapat memaksimalkan potensi dari sistem POS ini. Aplikasi penjualan berbasis point of sale ini menawarkan berbagai kelebihan yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan penjualan dan laporan, tetapi juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk memastikan penggunaan yang optimal dan kepuasan pengguna yang lebih besar.

SIMPULAN

Kesimpulan dari perancangan Sistem Informasi Penjualan di Toko Furniture Wijaya berbasis web adalah sangat positif. Pertama, sistem ini memberikan kemudahan bagi admin dan kasir dalam melihat grafik penjualan bulanan dan tahunan berdasarkan kategori produk. Ini memungkinkan pemantauan performa penjualan yang lebih efektif dan dapat membantu dalam perencanaan bisnis yang lebih baik. Selain itu, sistem ini juga memberikan kemudahan bagi admin dalam mencetak laporan penjualan dengan filter berdasarkan rentang bulan dan tahun yang diinginkan. Hal ini sangat berguna dalam pengambilan keputusan bisnis serta pemantauan perkembangan bisnis dari waktu ke waktu. Dengan implementasi Sistem Informasi Penjualan berbasis web ini, Toko

Furniture Wijaya dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, memperbaiki pengelolaan data penjualan, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Ini juga membuka potensi pengembangan dan peningkatan lebih lanjut untuk menghadapi tantangan bisnis yang berkembang dengan lebih baik. Dengan demikian, sistem ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan sistem informasi manajemen bengkel berbasis web (Studi kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1-12.
- Dedi Setiadi, D. S., Asep Mursid, A. M., & Tata Sutabri, T. S. (2019). Perancangan sistem pendataan inventori aset jaringan fiber optik pada pt. mnc kabel mediacom. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 5(1), 55-61.
- Maharani, K. (2023). Sistem Informasi Menjadi Tantangan Manajemen. *Circle Archive*, 1(1).
- Novita, N., Juliana, J., & Sirnayatin, T. A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko 3r Berbasis Netbeans. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 5(1).
- Putri, S. S. B. (2023). Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. *Circle Archive*, 1(1).
- Safitri, L., & Basuki, S. (2020). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Text Chatting Berbasis Android Web View. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 8(2).
- Sugara, A., & Dewantara, R. Y. (2017). *Analisis kepercayaan dan kepuasan terhadap penggunaan sistem transaksi jual beli online (Studi pada konsumen "Z")*. Brawijaya University.
- Wahyuni, S. (2022). Sistem Informasi Penjualan Kursi Bambu Furniture Medan Berbasis Web. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 591-602.